

## SYARAT MUTU UMUM SORGUM BERDASARKAN SNI 3157 : 2022

- Bebas hama dan penyakit
- Bebas bau apek atau bau asing lainnya
- Bebas bahan kimia yang membahayakan dan merugikan serta aman bagi konsumen mengacu pada ketentuan peraturan perundangan
- Untuk biji terkupas kadar tannin maksimum 0.3 %

## SYARAT MUTU KHUSUS SORGUM BERDASARKAN SNI 3157 : 2022

No.	Komponen Mutu	Satuan	Premium	Medium I	Medium II
1	Kadar air (maksimal)	%	13	14	14
2	Butir pecah (maksimal)	%	3.0	4.0	6.0
3	Butir rusak (maksimal)	%	1.5	2.5	4.5
4	Benda asing (maksimal)	%	2.0	3.0	4.0

## PANEN

Sorgum dapat dipanen pada umur 3-4 bulan setelah tanam, bergantung pada varietas yang ditanam. Saat panen dapat ditentukan berdasarkan umur tanaman setelah biji terbentuk atau melihat ciri-ciri visual biji atau setelah lewat masak fisiologis. Panen juga dapat dilakukan setelah daun berwarna kuning dan mengering, biji bernas dan keras dengan kadar tepung maksimal.

Cara panen dengan memotong tangkai malai sepanjang 15-20 cm dari pangkal malai. Tanaman sorgum dapat diratut dan panen 3 kali dalam sekali tanam. Selain biji yang dihasilkan, semua bagian tanaman sorgum juga bisa dimanfaatkan, antara lain batang dimanfaatkan untuk menjadi gula cair/padat, limbah tanaman diproses silase menjadi pakan ternak, pupuk organik, daun untuk teh dan lain sebagainya.

## PASCA PANEN

- Pengeringan dengan cara dijemur di bawah sinar matahari atau dengan alat pengering sampai kadar air biji 10-12%.
- Perontokan biji dengan cara manual atau dengan mesin, kemudian biji dibersihkan dengan cara ditampi.
- Penyosohan
- Penyimpanan



Penulis : Kurnia Tanjung Sari, Yogo Sumitro, Anita Sofia  
Editor : Fahroji  
Layout : Andi  
Cetakan : Kegiatan Penyusunan Materi Penyuluhan  
Standar Instrumen Pertanian TA. 2023

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN RIAU  
Jl. Kaharuddin Nasution, No. 341, Pekanbaru-Riau  
Telepon/Fak: (0761) 674206  
Website : [www.riau.bsip.pertanian.go.id](http://www.riau.bsip.pertanian.go.id)  
E-Mail : [bsip.riau@pertanian.go.id](mailto:bsip.riau@pertanian.go.id); [bsipriau@gmail.com](mailto:bsipriau@gmail.com)

# STANDAR BUDIDAYA SORGUM



 **BSIP**  
BADAN STANDARISASI  
INSTRUMEN PERTANIAN  
BSIP RIAU



@ BSIP Riau

Sorgum merupakan salah satu jenis tanaman sereal yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia. Hasil tanaman Sorgum dapat diolah menjadi berbagai produk makanan dan dalam batas tertentu penggunaan tepung Sorgum dapat menggantikan tepung terigu yang selama ini dipenuhi melalui impor.

### STANDAR TEKNIS BUDIDAYA SORGUM

Teknis budidaya sorgum dimulai dari pemilihan varietas dan benih, penyiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, pengendalian hama penyakit, dan penanganan pascapanen. Semua aspek tersebut harus mendapat perhatian untuk mendapatkan hasil maksimal dalam usahatani sorgum.

Komponen penting dalam budidaya Sorgum antara lain :

- Penggunaan varietas unggul yang berumur genjah, tinggi batang sedang, biji putih, dan rasanya cukup enak.
- Jarak tanam 70 cm x 20 cm, buat lubang tanam dengan tugal dan kedalaman tidak lebih dari 5 cm
- Sebelum ditanam, campur benih dengan Carbaryl (Sevin) hingga merata, Benih ditanam 2-3 butir per lubang tanam. Setelah tanam taburkan Carbofuran/ Furadan untuk mencegah serangan semut.
- Pemupukan pertama dapat dilakukan bersamaan dengan tanam atau 10-15 hari setelah tanam, kemudian dilanjutkan pemupukan kedua 30 hari setelah tanam menggunakan Urea 150 kg/ha, SP 36 100 kg/ha dan KCl 75 kg/ha. Pemupukan kedua hanya menggunakan Urea 150 Kg/ha.

Pupuk diberikan di samping tanaman dengan cara tugal kemudian ditutup untuk mengatasi kehilangan pupuk urea.

- Hama yang banyak menyerang tanaman Sorgum adalah burung yang dapat dikendalikan dengan pengaturan sistem amplitudo suara dengan membuat orang-orangan yang ditempatkan di kebun. Selain itu, hama lalat bibit (*Atherigona exiqua stein*) yang menyerang tanaman di bagian pangkal batang tanaman dengan menggerek dan menyerang tanaman Sorgum muda (umur 3 minggu setelah tanam) sehingga menyebabkan berlubang kecil tidak teratur dan akhirnya tanaman menjadi layu, kemudian mati. Pengendalian lalat bibit dapat dilakukan dengan penanaman serentak dan menaburkan insektisida 10 kg furadan 3G per ha pada saat tanam.

### VARIETAS UNGGUL BARU (VUB) SORGUM

Kementerian Pertanian telah menghasilkan teknologi yang mampu meningkatkan produktivitas sorgum, diantaranya adalah Varietas Unggul Baru (VUB) Bioguma-1, Bioguma-2 dan Bioguma-3.

Tabel 1. Deskripsi beberapa Varietas Unggul Sorgum

Nama Varietas	Tahun Dilepas	Hasil Biji (t/ha)	Umur (hari)	Bobot 1000 Biji (g)	Warna Biji
Sangkur	1991	3,6-4,0	82-96	25-35	coklat muda
Mandau	1991	4,5-5,0	91	25-30	coklat muda
Numbu	2001	4,0-5,0	100-105	36-37	krem
Kawali	2001	4,0-5,0	100-110	30	krem

Sumber : BB Biogen, 2020

Tabel 2. Deskripsi VUB Sorgum

Varietas	Tahun Pelepasan	Hasil Rata-rata (t/ha)*	Polenasi Hasil (t/ha)	Umur/Masaak (har)
Numbu**	2001	3,11	4,0-5,0	100-105
Kawali*	2001	2,96	4,0-5,0	100-110
Super 1**	2013	2,56	3,75	100-110
Super 2**	2013	2,00	3,50	100-110
Suri 3*	2014	5,00	7,00	100 - 105
Suri 4*	2014	4,00	6,00	105 - 110
Super 6*	2018	5,30	6,19	111
Bioguma 1**	2018	7,00	9,26	99 - 105
Bioguma 2**	2018	7,11	9,33	91 - 105
Bioguma 3**	2018	6,98	8,33	99 - 105
Samudra 1**	2014	6,10	7,50	111
Samudra 2**	2014	6,4	8,30	113
Pahai*	2013	5,8	7,4	89

Sumber : BB Biogen, 2020

### KLASIFIKASI SORGUM BERDASARKAN WARNA



Sorghum yang digunakan untuk pangan adalah sorgum putih, sorgum kuning, sorgum cokelat dan sorgum merah. Pemanfaatan Sorgum tersebut menyesuaikan perkembangan teknologi.

### POHON INDUSTRI SORGUM



### SNI 3157 : 2022

SNI 3157:2022 merupakan SNI revisi dari SNI 01-3157-1992 mengenai Standar Mutu Sorgum. Standar ini bertujuan untuk menetapkan mutu Sorgum yang beredar di pasaran, menjamin keamanan pangan, dan mewujudkan persaingan pasar yang sehat.